

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia melalui banyak perubahan terutama pada kurikulum pembelajaran. Hal tersebut merupakan upaya Dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022. Dalam kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran pada setiap mata pelajaran sebagai acuan terhadap berlangsungnya pembelajaran. Struktur kurikulum merdeka terkhusus pada jenjang sekolah dasar secara garis besar mengarah pada penguatan fondasi literasi dan numerasi serta kemampuan berpikir secara inkuiri dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial menjadi satu mata pelajaran (Kemendikbud, 2021). Penguatan tersebut salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dikenal istilah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak (Pamuji & Setyami, 2021). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan oleh peserta didik. Keterampilan menulis bagi peserta didik dapat memudahkan mereka dalam memahami materi serta melatih kemampuan berpikir.

Keterampilan menulis juga menjadi penting bagi peserta didik terutama di sekolah dasar mengingat fungsi dari menulis tersebut. Menurut Yarmi (2017) menulis memiliki beberapa fungsi (1) menulis merupakan bentuk ekspresi diri; (2) menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca; (3) menulis merupakan aturan dan tingkah laku; dan (4) menulis merupakan sebuah cara belajar. Keterampilan menulis yang baik pada Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk dasar-dasar pembelajaran bagi siswa. Pada tingkat ini, keterampilan menulis menjadi landasan penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Adapun teks yang dipelajari di SD yaitu teks deskripsi, teks narasi, teks eksposisi. Pada penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan suatu teks gambaran dimana menggambarkan kesan tertentu

tentang orang, suasana, tempat atau peristiwa tertentu secara terperinci dan jelas, baik secara lisan maupun tertulis (Kosasih, 2020). Teks deskripsi memerlukan gambaran konkret terhadap suatu objek baik berupa benda, peristiwa, keadaan, maupun tempat. Menurut Wulandari dan Indihadi (202), dengan menulis teks deskripsi siswa perlu menggambarkan kesan dari hasil penginderaan manusia dengan teliti agar pembaca dapat mengetahui, memahami, merasakan, menghayati, serta menikmati hasil dari tulisan penulis. Teks deskripsi dikembangkan di sekolah dasar untuk melatih siswa mengembangkan konsep yang mereka miliki, mengembangkan proses berpikir, dan kemampuan berbahasa. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran teks deskripsi terdapat pada fase B yaitu kelas III dan kelas IV. Pada kelas III pembelajaran menulis teks deskripsi terfokus pada menulis kalimat deskripsi sederhana, selanjutnya pada kelas IV keterampilan menulis tersebut dikembangkan menjadi penyusunan teks deskripsi secara terstruktur, sistematis, dan utuh.

Namun kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis, terutama dalam menyusun teks deskriptif yang memerlukan kemampuan menggambarkan objek, orang, atau peristiwa dengan rinci. Dalam konteks sekolah dasar, beberapa tantangan mendasar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sering kali muncul yaitu, siswa dapat membuat paragraf sesuai dengan judulnya, namun isi gagasannya kurang lengkap atau belum lengkap. Siswa seringkali tidak memaksimalkan kemampuan panca indra dalam menulis teks deskriptif, namun hanya menggunakan penglihatan saja, siswa kesulitan menulis paragraf yang runtut. Siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata (baku) yang tepat sesuai kalimat, siswa kesulitan menggunakan tanda baca (Lutfiah, Rukayah, & Kamsiyati, 2021). Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pada proses pembelajaran penggunaan pendekatan serta model pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi diperlukan pembelajaran yang inovatif yang mendukung siswa agar dapat membuat teks deskripsi dengan detail. Model pembelajaran *Concept Sentences* merupakan salah satu pengembangan dari model pembelajaran *Cooperative learning*.

Menurut Putri, Ganing, dan Sunjana (2020), model *concept sentence* yaitu siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi paragraf dalam sebuah karangan deskripsi. Dengan demikian model pembelajaran *Concept Senteces* membantu melatih proses berpikir siswa dengan bantuan konsep serta membantu siswa menuangkannya kedalam bentuk tulisan.

Selain penggunaan model pembelajaran, sering kali penerapan pendekatan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab kurang maksimalnya capaian atau hasil dari sebuah pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu (Festiawan, 2020). Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi belajar seringkali menghambat terbentuknya suasana belajar yang baik. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran secara maksimal, sehingga mempengaruhi pada keterampilan siswa.

Pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan pembelajaran bahasa dengan pembelajaran konten atau materi pelajaran lainnya. Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar bahasa dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna, karena mereka harus mengaplikasikan bahasa dalam situasi kehidupan nyata. Menurut Ahmad, Muktadir, dan Djuwita (2023), Pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memadukan bahasa dan isi, komunikasi, dan pemahaman budaya dalam pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan Model *Concept Sentence* dengan pendekatan *CLIL* dapat memberikan solusi inovatif dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengajaran keterampilan menulis teks deskriptif di sekolah dasar. Model *Concept Sentence* memungkinkan siswa untuk merencanakan tulisan mereka dengan mengidentifikasi gagasan utama dalam kalimat singkat, yang nantinya akan membantu mereka mengembangkan paragraf dan merangkai teks deskriptif

yang lebih koheren. Kombinasi antara Model *Concept Sentence* dan pendekatan *CLIL* dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa, memadukan kemampuan bahasa dan pemahaman konten, serta membantu siswa mengatasi hambatan dalam mengungkapkan ide secara tertulis.

Adapun penelitian yang relevan mengenai penggunaan model *concept sentences* dan pendekatan *CLIL* terhadap keterampilan menulis di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Ratna, Muktadir, dan Hambali (2021) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan metode *concept sentences* dan pendekatan *CLIL* pada peserta didik, model dan pendekatan ini dapat menjadi salah satu bentuk penyajian solusi secara kreatif, inovatif dan solutif terhadap pemahaman materi, pengembangan konsep serta kemampuan menulis pada siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengaruh penerapan Model *Concept Sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan alternatif metode pembelajaran yang dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran keterampilan menulis teks, serta memberikan kontribusi pada pengembangan literasi dan kemampuan berbahasa siswa di tingkat sekolah dasar, adapun kebaharuan pada penelitian ini yaitu penerapan model *concept sentences* dengan pendekatan *CLIL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah dasar, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Model *Concept Sentence* dengan Pendekatan *CLIL* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas IV di SD”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian yakni “bagaimana penerapan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap menulis teks deskripsi di sekolah dasar?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik di SD?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi antara peserta didik yang menggunakan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* dibandingkan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Secara khusus, tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)* terhadap perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik di sekolah dasar.
2. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* dibandingkan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap menulis teks deskripsi yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu dan memperkaya hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berhubungan dengan model *concept*

sentence dengan pendekatan *CLIL* terhadap keterampilan menulis.

Kemudian, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil penerapan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik untuk melakukan inovasi dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengelola kondisi kelasnya. Selain itu, diharapkan media ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan makna yang dalam untuk peserta didik.

b Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, serta dapat mengoptimalkan aktivitas peserta didik baik tubuh maupun pikirannya untuk menghasilkan kegiatan yang bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan pendidik sehingga peserta didik dapat mengetahui peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajarnya sendiri.

c Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu Pendidikan sekolah serta tambahan tambahan bahan referensi sekolah dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang pembelajaran.

d Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai metode belajar dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik lebih aktif dan interaktif juga bermakna

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Concept Sentence* dengan Pendekatan *CLIL* terhadap Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar”. Terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Berikut penjelasan dari setiap bab yang disusun.

1. Bab I (Pendahuluan) berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II (Kajian Pustaka) berisi tentang literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Pada Bab II akan dipaparkan mengenai keterampilan menulis, pembelajaran menulis di sekolah dasar, teks deskripsi, pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)*, dan model pembelajaran *concept sentences*
3. Bab III (Metode Penelitian) akan dijelaskan mengenai metode dan desain yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) akan diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan penerapan model *concept sentence* dengan pendekatan *CLIL* terhadap menulis teks deskripsi di sekolah dasar yang kemudian dihubungkan dengan rumusan masalah serta hipotesis penelitian yang telah dibuat
5. Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) berisi kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, kelemahan serta keunggulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam, tetapi masih berkaitan dengan penelitian ini.